

PANDUAN PELAKSANAAN PAMERAN

IndoBuildTech 2021 Preventif COVID-19

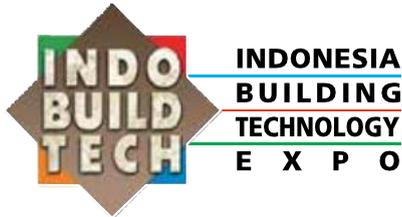


PT. Debindo International Trade Exhibition selaku penyelenggara IndoBuildTech Expo 2021 menyusun panduan ini dengan tujuan untuk membantu peserta pameran, kontraktor, asosiasi pendukung, pengunjung, dan seluruh pihak yang akan berkontribusi dalam persiapan penyelenggaraan pameran maupun selama pameran berlangsung setelah adanya wabah COVID-19.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	04
Pembuka Kerangka Panduan	05
BAGIAN I – PERSONIL (Panduan Dasar Kesehatan dan Keamanan Personal)	06
1.1 Pelaksanaan Panduan Dasar Kesehatan dan Keamanan di IndoBuildTech Expo 2021	07
1.1.1 Tahap Perencanaan	08
1.1.2 Tahap Operasional	10
1.1.3 Tahap Pasca-Event	11
1.2 Peran dan Tanggung Jawab Pelaku Pameran	11
1.2.1 Penyelenggara Acara (Panitia, Security, Temporary Staff)	12
1.2.2 Peserta Acara (Exhibitor, Asosiasi, Media Partner, dan Host Partner)	12
1.2.3 Pihak Ketiga	13
1.2.4 Pengunjung Acara	15
1.3 Pengelolaan Perlengkapan Kesehatan Personil	16
BAGIAN II - KESEHATAN & KEBERSIHAN (Prosedur Kesehatan dan Kebersihan Pameran)	17
2.1 Pemeriksaan	18
2.1.1 Pemeriksaan Alat Pelindung Diri	18
2.1.2 Pemeriksaan Suhu Tubuh	19
2.2 Sanitasi	19
2.2.1 Penggunaan Hand Sanitizer & Pencucian Tangan	20
2.3 Sterilisasi	21
2.3.1 Prosedur Sterilisasi Ruangan Pameran	21
2.3.2 Prosedur Sterilisasi Benda	22
2.4 Kebersihan	23
2.4.1 Area Pameran	23
2.4.2 Sirkulasi Udara	23
2.5 Penanganan Food & Beverages	24

BAGIAN III – PEMBATASAN JARAK FISIK (Penerapan Jarak Fisik di Area Pameran)	25
3.1 Umum	26
3.1.1 Gangway	26
3.1.2 Mushola	27
3.1.3 Toilet	27
3.1.4 Diorama	28
3.1.5 Ruang Organizer	28
3.1.6 Ruang Medis	29
3.1.7 ATM	29
3.2 Tempat Duduk	30
3.2.1 Business Programme	30
3.2.2 Produk Presentasi	30
BAGIAN IV - PENGENDALIAN KERUMUNAN (Pengaturan Jumlah Kerumunan di Area Pameran)	31
4.1 Crowd Density (Kepadatan Kerumunan)	32
4.1.1 Acuan Dasar Crowd Density IndoBuildTech Expo 2021	32
4.1.2 Public Space Pada Booth Pameran	33
4.2 Controlling Visitor Flow (Pengaturan Arus Pengunjung)	34
4.3 Crowd Monitoring (Pengawasan Kerumunan)	35
4.3.1 Crowd Controller	36
4.3.2 Monitoring Scoreboard	37
4.3.3 Closed Circuit Television (CCTV)	37
BAGIAN V - Upaya Penegasan (Upaya Penegasan dan Inisiatif Penyelenggara)	38
5.1 Metode Komunikasi dan Sosialisasi	39
5.1.1 Sosialisasi Tatap Muka	39
5.1.2 Penyediaan Informasi Online	39
5.1.3 Penyediaan Informasi On-site	40
5.2 Inisiatif Penyelenggara	40
5.2.1 Touchless Movement	40
5.2.2 IndoBuildTech Digital Interaction Point	42
LAMPIRAN	43



Wabah COVID-19 tidak hanya berdampak pada sektor kesehatan saja, tetapi juga telah memperlambat kegiatan ekonomi secara global. Begitu juga dengan industri pameran dan acara perdagangan yang merasakan dampaknya, namun disaat yang sama pula industri ini memiliki peran penting dalam proses pemulihan sektor ekonomi dan perdagangan.

Sebagai penyelenggara pameran bahan bangunan dan interior terbesar di Indonesia, kami memiliki kapasitas dan kesempatan untuk menjalankan kembali roda ekonomi dan perdagangan yang sempat terhenti. Kami sadar bahwa keberadaan kami sebagai penghubung para pengusaha, para ahli, dan *stakeholder* di bidangnya di mana mereka akan kembali melakukan bisnis, bertukar informasi dan saling berbagi pengetahuan.

Kami yakin bahwa industri ini mampu membuka peluang bisnis dan menghidupkan kembali kegiatan ekonomi dengan menerapkan standar yang baru. Kesehatan dan keamanan setiap orang adalah prioritas kami. Hal itu yang akan tertuang pada panduan ini secara rinci dengan mencakup seluruh praktik kegiatan dalam menjalankan pameran yang aman bagi setiap pihak.

Langkah-langkah kesehatan serta panduan keamanan ini dibuat dengan mengacu pada kebijakan, rencana, dan prosedur keamanan konvensi dan pameran yang diperbaharui sesuai rujukan Protokol Kesehatan dari Pemerintah Pusat dan Daerah, Kementerian dan Lembaga Terkait, ASPERAPI dan UFI – asosiasi industri pameran sedunia yang beranggotakan 114 negara termasuk Indonesia.

Banyak informasi tersedia dengan begitu luas dan terus berkembang, kami mencoba merangkum dan menghadirkan informasi yang praktis dan relevan bagi semua pihak yang turut mengambil bagian dalam terselenggaranya pameran ini.

Dalam mengeluarkan panduan ini, kami berterima kasih kepada para pemangku industri dan pihak-pihak yang telah mendukung dan bersama-sama menaruh harapan untuk membangkitkan kembali industri ini.

PT Debindo ITE

Mengikuti anjuran dari pemerintah untuk dapat melanjutkan penyelenggaraan acara berskala besar dan juga tuntutan untuk beradaptasi dengan "The New Normal", pihak penyelenggara IndoBuildTech Expo 2021 bertanggung jawab untuk memberikan kontribusi nyata terhadap industri MICE dalam memberikan contoh praktik penyelenggaraan pameran yang aman bagi seluruh pelaku pameran yang terlibat. Oleh karena itu penyelenggara menyusun Panduan Pelaksanaan IndoBuildTech Expo 2021 Preventif COVID-19 ini dengan tujuan memetakan seluruh praktik kegiatan pameran yang aman diterapkan oleh seluruh pelaku pameran tersebut.

Panduan ini dibuat dengan pendekatan terhadap 5 aspek penting yang ditujukan sebagai acuan untuk seluruh pihak yang berkontribusi dalam penyelenggaraan acara pameran IndoBuildTech Expo 2021 dalam kerangka sebagai berikut:



Masing-masing aspek dalam kerangka ini dirumuskan secara rinci dan sistematis. Panduan ini berlaku untuk tiap jenis kegiatan yang dilakukan saat sebelum acara, selama acara berlangsung, dan sesudah acara IndoBuildTech Expo 2021.



BAGIAN 1:

PERSONIL **(Panduan Dasar Kesehatan** **dan Keamanan Personal)**

1.1 Pelaksanaan Panduan Dasar Kesehatan dan Keamanan di IndoBuildTech Expo 2021

Panduan dasar kesehatan dan keamanan dalam pameran IndoBuildTech Expo 2021 ini disusun dengan mengacu dari beberapa referensi, yaitu:

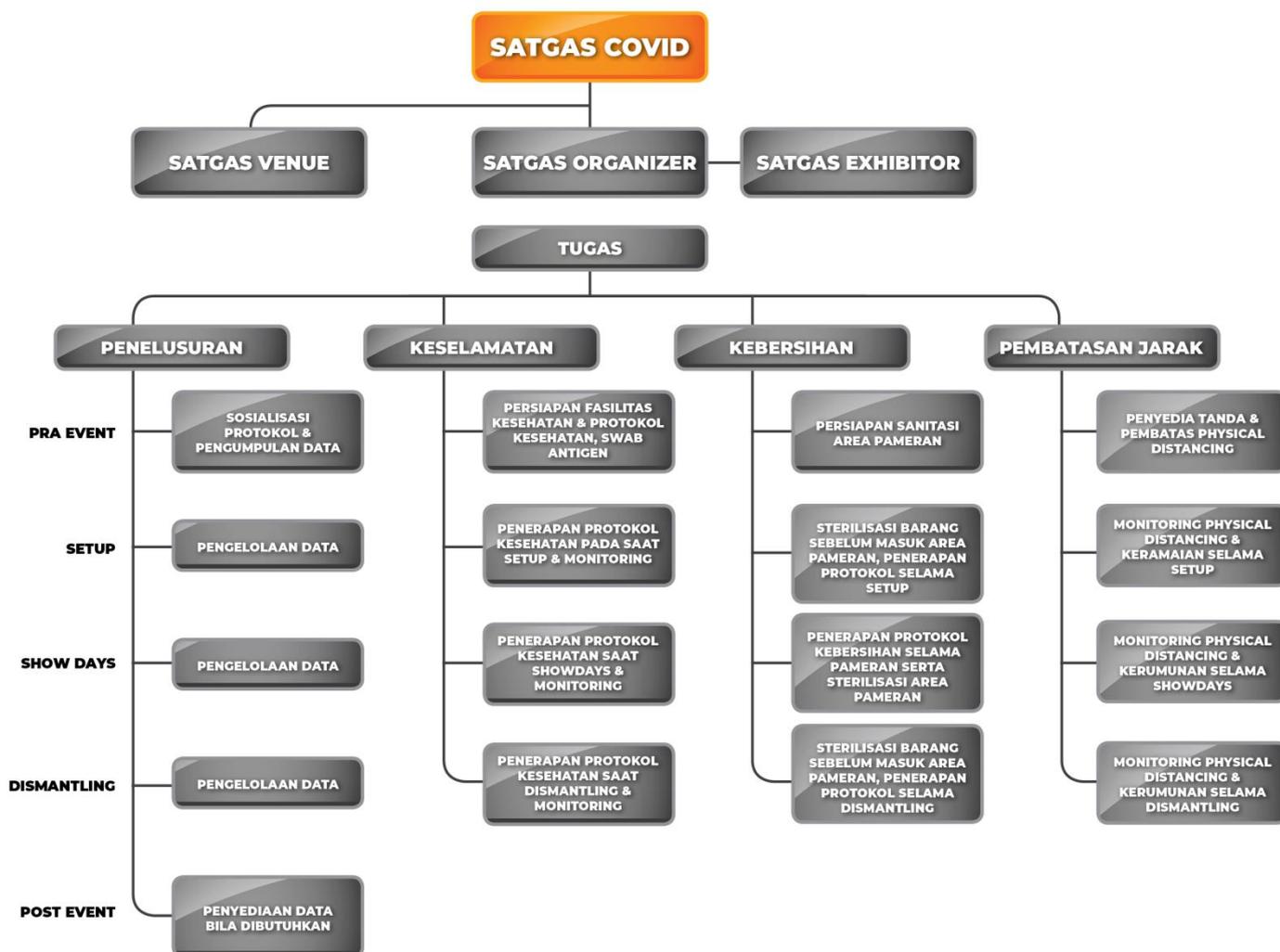
- **WHO (World Health Organization)**
Key Planning Recommendations for Mass Gathering in the Context of COVID-19.
- **Kementerian Kesehatan Republik Indonesia**
 - Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor HK.01.07/MENKES/328/2020 tentang panduan pencegahan dan pengendalian corona virus disease 2019 (COVID-19) di tempat kerja perkantoran dan industri dalam mendukung keberlangsungan usaha pada situasi pandemi
 - Keputusan menteri kesehatan Republik Indonesia nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang protokol kesehatan bagi masyarakat di tempat dan fasilitas umum dalam rangka pencegahan dan pengendalian corona virus disease 2019 (COVID-19).
 - Surat Edaran Nomor HK.02.01/MENKES/335/2020 mengenai Protokol Pencegahan Penularan COVID19 di tempat kerja sektor jasa dan perdagangan (area public) dalam mendukung keberlangsungan usaha.
- **Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia**
Panduan pelaksanaan kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan pada penyelenggaraan kegiatan pertemuan, insentif, konvensi, dan pameran (MICE).
- **UFI – ASPERAPI**
Panduan umum normal baru kegiatan usaha pameran & event dalam pencegahan COVID-19.
- **PEMERINTAH DAERAH DKI JAKARTA**
Peraturan Gubernur No. 1072 Tahun 2021.
Peraturan Gubernur No. 80 Tahun 2020.
- **Balai Sidang Jakarta Convention Center (JCC)**
Protokol Umum Kesehatan dan Keselamatan COVID-19.

Panduan ini diperlukan dukungan dari tiap pihak yang memiliki kontribusi dalam kegiatan pameran. Mengacu pada rekomendasi perencanaan penyelenggaraan kegiatan pameran yang telah disebutkan di atas, terdapat panduan dasar dalam pelaksanaan acara dengan tujuan mengimplementasikan pencegahan penyebaran infeksi COVID-19 melalui 3 tahap, antara lain:

1.1.1 Tahap Perencanaan

Yaitu periode sebelum acara, ketika rencana penyelenggaraan acara dikembangkan, diuji, dan direvisi. Tindakan pencegahan dan pengendalian yang berlaku selama tahap ini meliputi:

- Berkomunikasi Dengan *Stakeholders*
 - Menetapkan langsung tautan dan saluran komunikasi antara penyelenggara acara, otoritas kesehatan, dan otoritas terkait lainnya.
 - Membangun mekanisme kolaborasi dan koordinasi diantara semua *stakeholders*, mitra, dan konstituensi yang terlibat dalam acara tersebut.
- Pengembangan Rencana Kewaspadaan dan Ketangguhan
 - Membuat ketentuan untuk mendeteksi dan memantau kasus COVID-19 terkait peristiwa, mengurangi penyebaran virus, mengelola dan mengobati orang sakit, menyebarkan informasi kesehatan masyarakat terkait COVID-19 dengan cara yang sesuai dengan budaya dan dalam bahasa yang mudah ditangkap oleh peserta.
- Penilaian Persiapan Pameran
 - Membuat ketentuan untuk Sumber Daya Manusia, pengadaan peralatan pelindung diri dan obat-obatan medis yang dapat dikonsumsi, ketersediaan ruang isolasi, jadwal pembersihan, dan lain-lain dalam koordinasi erat dengan otoritas kesehatan nasional dan daerah, dan otoritas terkait lainnya.
- Pembentukan Satuan Tugas COVID-19
 - Penyelenggara acara (*host* dan *co-host*), Pelaksanaan acara (*Organizer*), dan Pengelola gedung / kawasan (*venue*) membentuk satuan tugas pencegahan dan penanganan COVID-19 disetiap pameran dan *event* yang dilaksanakan.



Struktur Organisasi Satuan Tugas COVID-19

1.1.2 Tahap Operasional

Fase operasional adalah periode dimana penyelenggaraan acara berlangsung. Tindakan pencegahan dan pengendalian yang berlaku selama fase ini meliputi:

- Penyesuaian acara dengan *venue*
 - Menyesuaikan kapasitas resmi *venue*.
 - Memastikan ketersediaan dan menentukan titik-titik fasilitas sterilisasi (desinfektan, *hand sanitizer*) serta melakukan desinfeksi secara berkala.
 - Mengatur alur kepadatan orang keluar-masuk area pameran.
- Penyesuaian acara dengan pelaku pameran
 - Selalu memberikan peringatan untuk menjaga jarak fisik, menggunakan alat pelindung diri seperti masker, dan praktik kebersihan tangan.
 - Tidak disarankan kepada orang-orang yang tergolong risiko lebih tinggi untuk terpapar virus COVID-19 (misalnya usia ≥ 65 tahun atau dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya), dan orang-orang yang melakukan interaksi fisik dengan pasien berisiko tinggi COVID-19 untuk menghadiri IndoBuildTech Expo 2021.

Contoh bentuk peringatan yang akan diimplementasikan:

Terdapat informasi **DISCLAIMER** bagi peserta atau pengunjung yang mendaftar *online* dengan klasifikasi tersebut.

- Penyesuaian Metode Sosialisasi dan Komunikasi

Menyebarkan pesan utama kepada seluruh pelaku pameran sesuai dengan kebijakan kesehatan nasional melalui:

 - Visual sebagai pengingat langkah pencegahan dasar, terutama jarak fisik, etika batuk atau bersin, dan praktik kebersihan tangan.
 - Pengingat visual tentang tindakan dan langkah-langkah yang harus diikuti oleh orang yang menunjukkan gejala COVID-19.
 - Pengingat visual tentang penggunaan alat pelindung diri yang direkomendasikan oleh pemerintah.
- Pengawasan ketat kepada setiap peserta yang bertujuan mendeteksi dan mengelola individu yang mengalami gejala selama acara
 - Deteksi dan pengelolaan kasus COVID-19 yang terkait dengan kejadian harus dilakukan sesuai dengan kebijakan dan peraturan nasional, dalam kerangka sistem kesehatan nasional.
 - Fasilitas isolasi harus tersedia di lokasi pameran untuk peserta yang mengalami gejala, untuk penilaian awal dan triase oleh staf medis yang ditunjuk, serta transportasi mereka ke fasilitas kesehatan jika diperlukan.
 - Pengaturan harus dibuat dengan otoritas kesehatan nasional dan daerah mengenai diagnosis dan pengobatan kasus COVID-19 yang diidentifikasi selama acara tersebut.

1.1.3 Tahap Pasca-Event

Usainya pertemuan massa. Tindakan pencegahan dan pengendalian yang berlaku selama tahap ini meliputi:

- Apabila pelaku pameran mengalami gejala setelah acara, penyelenggara berhubungan dengan otoritas kesehatan nasional dan daerah, serta dengan orang-orang dari kota atau negara asal, dan memfasilitasi berbagai informasi yang dibutuhkan oleh pihak terkait.
- Dihimbau untuk orang yang mengalami gejala saat kembali ke kota atau negara asal untuk menghubungi otoritas kesehatan masyarakat tentang kemungkinan paparan mereka.
- Hubungan antara penyelenggara acara dan otoritas kesehatan diperlukan untuk memastikan bahwa ada sistem untuk mendeteksi kasus yang muncul pada populasi lokal sebagai konsekuensi dari acara tersebut.

1.2 Peran dan Tanggung Jawab Pelaku Pameran

Panduan ini dibuat dengan tujuan untuk mengidentifikasi seluruh pelaku pameran yang meliputi penyelenggara, peserta pameran, pihak ketiga, dan pengunjung pameran. Dalam menyelenggarakan suatu acara pada masa pandemi COVID-19, setiap pihak yang terlibat memiliki peran dan tanggung jawab untuk melaksanakan protokol yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Kementerian Kesehatan.



PENYELENGGARA



PESERTA



PIHAK KE3



PENGUNJUNG

1.2.1 Penyelenggara Acara (Panitia, Security, Temporary Staff)

Peran:

- Membentuk tim satuan tugas COVID-19 untuk membantu organizer menerapkan protokol kesehatan di area pameran.
- Melakukan *screening* awal melalui pemeriksaan suhu tubuh pada orang-orang yang memiliki gejala pernapasan seperti batuk/flu/sesak napas serta sertifikat vaksin pertama pelaku pameran.
- Melakukan *screening* lokasi acara yang memiliki sirkulasi udara yang baik dan memiliki fasilitas memadai untuk mencuci tangan.
- Memastikan ketersediaan sabun dan air untuk mencuci tangan atau pencuci tangan berbasisalkohol.
- Memastikan ketersediaan ruangan fasilitas pelayanan kesehatan yang hanya dipergunakan untuk keadaan darurat.
- Memastikan aktivitas di dalam pameran yang melibatkan pihak-pihak lain untuk sesuai dengan "Panduan Dasar Kesehatan dan Keamanan Personal" yang ditentukan oleh pihak penyelenggara.
- Meningkatkan frekuensi pembersihan area yang umum digunakan, seperti kamar mandi, konter registrasi & pembayaran, serta area makan terutama pada jam padat aktivitas.
- Menyediakan *signage* Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di berbagai titik areapameran.
- Memberikan kelonggaran jam kerja kepada pihak ketiga apabila diperlukan untuk menghindari ketidaksesuaian dalam pelaksanaan panduan ini.

Tanggung Jawab:

- Memastikan peserta yang tidak sehat dan memiliki riwayat perjalanan dari negara dengan transmisi lokal COVID-19 dalam 14 hari terakhir, untuk tidak menghadiri acara. Hal ini akan di informasikan melalui pemberitahuan di area pintu masuk dan pendaftaran *online*. Informasi daftar negara dengan transmisi lokal COVID-19 dapat diakses melalui www.covid19.kemkes.go.id.
- Mengarahkan seluruh pihak yang terlibat untuk memeriksakan diri ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) apabila tidak memenuhi kriteria kesehatan.

1.2.2 Peserta Acara (Exhibitor, Asosiasi, Media Partner, dan Host Partner)

Peran:

- Mendukung pelaksanaan "Panduan Dasar Kesehatan dan Keamanan Personal" yang telah ditentukan oleh penyelenggara acara.
- Menyiapkan tim satuan tugas COVID-19 internal untuk membantu organizer mengawasi dan mengontrol lalu lintas orang di area booth/stand nya.
- Menyediakan alat-alat kebersihan untuk kepentingan tanggung jawab area kegiatan (*booth*, ruangan seminar dan *product presentation area*) masing-masing.
- Peserta acara harus menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti mencuci tangan secara teratur menggunakan air dan sabun atau *hand sanitizer* serta menghindari menyentuh area wajah yang tidak perlu.

- Memastikan barang-barang yang dibawa ke area pameran dalam keadaan steril.
- Hindari berjabat tangan dengan peserta acara lainnya dan mempertimbangkan untuk menerapkan bentuk sapa lainnya.

Tanggung Jawab:

- Mengendalikan kapasitas pengunjung yang masuk ke dalam area kegiatan masing-masing.
- Membatasi jarak interaksi fisik antara peserta dengan pengunjung.
- Menyediakan perlengkapan sesuai dengan protokol kesehatan yang ditetapkan.
- Mentiadakan pembagian merchandise, katalog dan brosur kepada visitor. Diarahkan untuk beralih ke digital (kirim email, barcode scan, whatsapp).
- Meminimalisir kegiatan yang membutuhkan interaksi fisik di dalam area kegiatan masing-masing.
- Mentiadakan kegiatan yang berpotensi menimbulkan kerumunan di area pameran masing-masing.
- Para peserta acara diwajibkan untuk mendownload aplikasi pedulilindungi atau melampirkan surat keterangan dokter apabila memiliki komorbid yang menyebabkan tidak bisa divaksin & *Staff Information Form* kelengkapan data diri sebelum masuk ke area pameran. *form terlampir.

1.2.3 Pihak Ketiga

A. Kontraktor

Peran:

- Bekerjasama serta menaati SOP kerja dengan memastikan para pekerja yang bertugas di lapangan dalam kondisi yang sehat dan menggunakan alat pelindung diri sesuai standar kerja di lapangan.
- Memastikan barang bawaan dan alat bangunan dalam kondisi steril.
- Memberikan anjuran kepada peserta untuk menyederhanakan konstruksi *booth* dalam bentuk *knock down* untuk meminimalisir jumlah tenaga kerja saat di lapangan.

Tanggung Jawab:

- Membatasi jumlah pekerja yang membangun *booth* di area pameran agar dapat menjaga jarak dengan baik.
- Bertanggung jawab atas pekerja yang terdapat di area pameran.
- Para kontraktor diwajibkan untuk mendownload aplikasi pedulilindungi atau melampirkan surat keterangan dokter apabila memiliki komorbid yang menyebabkan tidak bisa divaksin & *Staff Information Form* keterangan pekerja sebelum melakukan proses *loading* dan *unloading* barang. *Form* ini juga berlaku bagi para peserta yang melakukan pembangunan stand sendiri (*inhouse*). *form terlampir

B. Vendor Perangkat Keras (penyedia jaringan internet, *audio visual*, alat registrasi)

Peran:

- Memastikan pekerja yang melaksanakan pengiriman dan pemasangan perangkat keras sesuai dengan prosedur keamanan dan keselamatan yang telah diatur oleh pihak penyelenggara.
- Memperhatikan kebersihan perangkat keras yang digunakan di area pameran dalam keadaan tetap steril.

Tanggung Jawab:

- Membatasi pekerja yang mengantar dan memasang perangkat keras pada area pameran agar dapat menjaga jarak dengan baik.
- Bertanggung jawab atas pekerja serta perangkat keras yang terdapat di area pameran.
- Para vendor perangkat keras diwajibkan untuk mendownload aplikasi pedulilindungi atau melampirkan surat keterangan dokter apabila memiliki komorbid yang menyebabkan tidak bisa divaksin & *Staff Information Form* keterangan pekerja sebelum melakukan proses *loading* dan *unloading* barang. *form terlampir

C. Logistik (*Freight Forwarder*)

Peran:

- Memastikan pekerja menggunakan alat pelindung diri saat melakukan pengiriman.
- Memastikan barang yang akan dikirimkan ke *bonded warehouse* telah disterilisasikan (penyemprotan desinfektan) terlebih dahulu pada pos penerimaan barang sesuai daerah asal pengiriman peserta pameran.
- Menjaga area tempat penyimpanan barang yang akan dikirimkan dalam keadaan steril dan bersih.

Tanggung Jawab:

- Membatasi pekerja yang mengantar barang ke *bonded warehouse* agar dapat menjaga jarak dengan baik.
- Bertanggung jawab atas pekerja yang mengirimkan barang dari pos penerimaan ke pos pengiriman area pameran (*bonded warehouse*).
- Para *freight forwarder* diwajibkan untuk mendownload aplikasi pedulilindungi atau melampirkan surat keterangan dokter apabila memiliki komorbid yang menyebabkan tidak bisa divaksin & *Staff Information Form* keterangan pekerja sebelum melakukan proses *loading* dan *unloading* barang. *form terlampir.

D. Penyedia Tempat (*Venue Owner*)

Peran:

- Membantu penyelenggara dalam menjalankan panduan pelaksanaan pameran preventif COVID-19 pada persiapan hingga pembongkaran sesuai protokol yang berlaku.
- Menyediakan signage QR Code pedulilindungi sebelum memasuki area pameran.
- Menyiapkan tim satuan tugas COVID-19 internal untuk membantu organizer mengawasi dan mengontrol lalu lintas orang di area pameran.
- Melakukan pendataan keluar masuk orang pada saat *loading*, pelaksanaan dan *unloading*.
- Turut memfasilitasi dan menyediakan perlengkapan sterilisasi seperti *hand sanitizer* di beberapa titik yang telah ditentukan.
- Memastikan area pameran dan ruang *bonded warehouse* yang steril dan bersih.
- Memastikan seluruh pekerja yang bertugas dalam kondisi sehat dan menggunakan alat pelindung diri.
- Menyiapkan area cuci tangan sabun dan antiseptik di area pameran.
- Menyiapkan jalur evakuasi filtrasi ruang isolasi transit, ambulans dan tim medis serta informasi rumah sakit rujukan dalam upaya penanganan orang dengan/ tanpa gejala COVID 19.
- Mempersiapkan tim kebersihan yang bertugas secara berkala di area pameran.

Tanggung Jawab:

- Mengatur jadwal kerja petugas *venue* yang bertugas pada saat kegiatan acara berlangsung.
- Bertanggung jawab atas sterilisasi tempat pameran secara berkala di area gedung.

1.2.4 Pengunjung Acara

Peran:

- Menerapkan dan menaati panduan pelaksanaan pameran preventif COVID-19 selama berada di area IndoBuildTech Expo 2021.
- Mendownload aplikasi pedulilindungi atau melampirkan surat keterangan dokter apabila memiliki komorbid yang menyebabkan tidak bisa divaksin.

Tanggung Jawab:

- Selalu sedia masker selama berada di area pameran.
- Menerapkan budaya etika batuk atau bersin seperti menutup mulut dengan kertas tisu lalu membuang kertas tisu yang kotor ke tempat sampah.
- Jaga kebersihan tangan dengan sering mencuci tangan menggunakan sabun dan air atau *hand sanitizer*.
- Menghindari menyentuh bagian mata, hidung dan wajah dengan sarung tangan kotor atau tangan yang belum dicuci menggunakan sabun atau *hand sanitizer*.
- Tetap memperhatikan jaga jarak atau *physical distancing* minimal 1 meter dengan orang lain.

1.3 Pengelolaan Perlengkapan Kesehatan Personil

Bagian ini menjelaskan mengenai penggunaan perlengkapan kesehatan oleh setiap pihak dalam rangka pencegahan penyebaran COVID-19 dari tahap persiapan dan pelaksanaan pameran.

Pihak penyelenggara memperhatikan semua aspek manajemen perlengkapan kesehatan dari sumber pembelian, penyimpanan, distribusi, hingga penggunaannya dengan beberapa pertimbangan berikut :

- a. Menyediakan perlengkapan pencegahan COVID-19 dari mitra terpercaya.
- b. Mempertahankan kontrol inventaris yang ketat termasuk penggunaan perlengkapan sesuai dengan tanggal penggunaannya selama aktivitas di area masing-masing.
- c. Menerapkan sistem keamanan yang ketat di sekitar tempat penyimpanan untuk mencegah kontaminasi pasokan atau pemborosan lainnya.
- d. Mengawasi persediaan dan memastikan bahan-bahan tersebut (*hand sanitizer*, penutup muka, sarung tangan plastik, dll) dibawa ke lokasi yang tepat dalam kondisi steril dan ditempatkan dengan benar.
- e. Melakukan pengecekan kepada seluruh pihak yang terlibat terhadap alat pelindung diri yang digunakan sesuai standar dan kebutuhan yang telah ditentukan untuk meminimalisir risiko paparan infeksi virus.



BAGIAN 2:

KESEHATAN & KEBERSIHAN (Prosedur Kesehatan dan Kebersihan Pameran)

Prosedur Kesehatan dan Kebersihan merupakan salah satu bagian penting yang harus dilakukan dan dijalankan oleh seluruh pihak dalam sebuah pameran terutama dalam masa "New Normal" ini. Sebagai pihak penyelenggara, kami telah mempersiapkan prosedur kesehatan dan kebersihan yang mengacu pada standar kesehatan yang telah diperbaharui dan sesuai dengan peraturan pemerintah sehingga prosedur berikut ini dapat digunakan oleh seluruh pihak yang akan terlibat dalam IndoBuildTech Expo 2021. Penjelasan akan terbagi menjadi 5 sub bagian sebagai berikut:



2.1 Pemeriksaan

Pemeriksaan akan dilakukan kepada seluruh pelaku pameran baik untuk kelengkapan diri maupun pemeriksaan kesehatan. Hal ini merupakan langkah awal sebelum para pihak yang terlibat memasuki area pameran.

2.1.1 Pemeriksaan Alat Pelindung Diri

- Pemeriksaan alat pelindung diri seperti masker, akan dilakukan kepada seluruh pihak yang akan di memasuki area pameran. Masker yang digunakan harus sesuai dengan anjuran pemerintah yaitu masker medis. Bagi pihak terlibat yang sering berinteraksi dengan orang banyak juga dianjurkan untuk menggunakan *face shield*.



- Bagi pekerja yang membuat makanan diharapkan menggunakan alat pelindung diri sesuai dengan prosedur kesehatan & kebersihan.
- Pemeriksaan akan dilakukan oleh tim *security* dan satgas di seluruh pintu masuk area pameran dan menegur orang yang tidak menggunakan alat pelindung diri.

2.1.2 Pemeriksaan Suhu Tubuh



- Pemeriksaan suhu tubuh akan dilakukan kepada seluruh pihak yang terlibat baik pengunjung, peserta, dan *vendor*/kontraktor oleh *security* sebelum memasuki area pameran dengan menggunakan *Thermal Scanner/Thermo Gun*.
- Pemeriksaan suhu tubuh akan ditempatkan di pintu masuk pameran yaitu pintu parkir *loading dock* hall A saat *loading* dan *unloading*. Lalu pada pintu masuk hall A selama pameran berlangsung.
- Seluruh pihak yang terlibat akan diperkenankan masuk, jika memiliki suhu tubuh dibawah 37,3°C dan akan diberikan tanda berupa stiker.

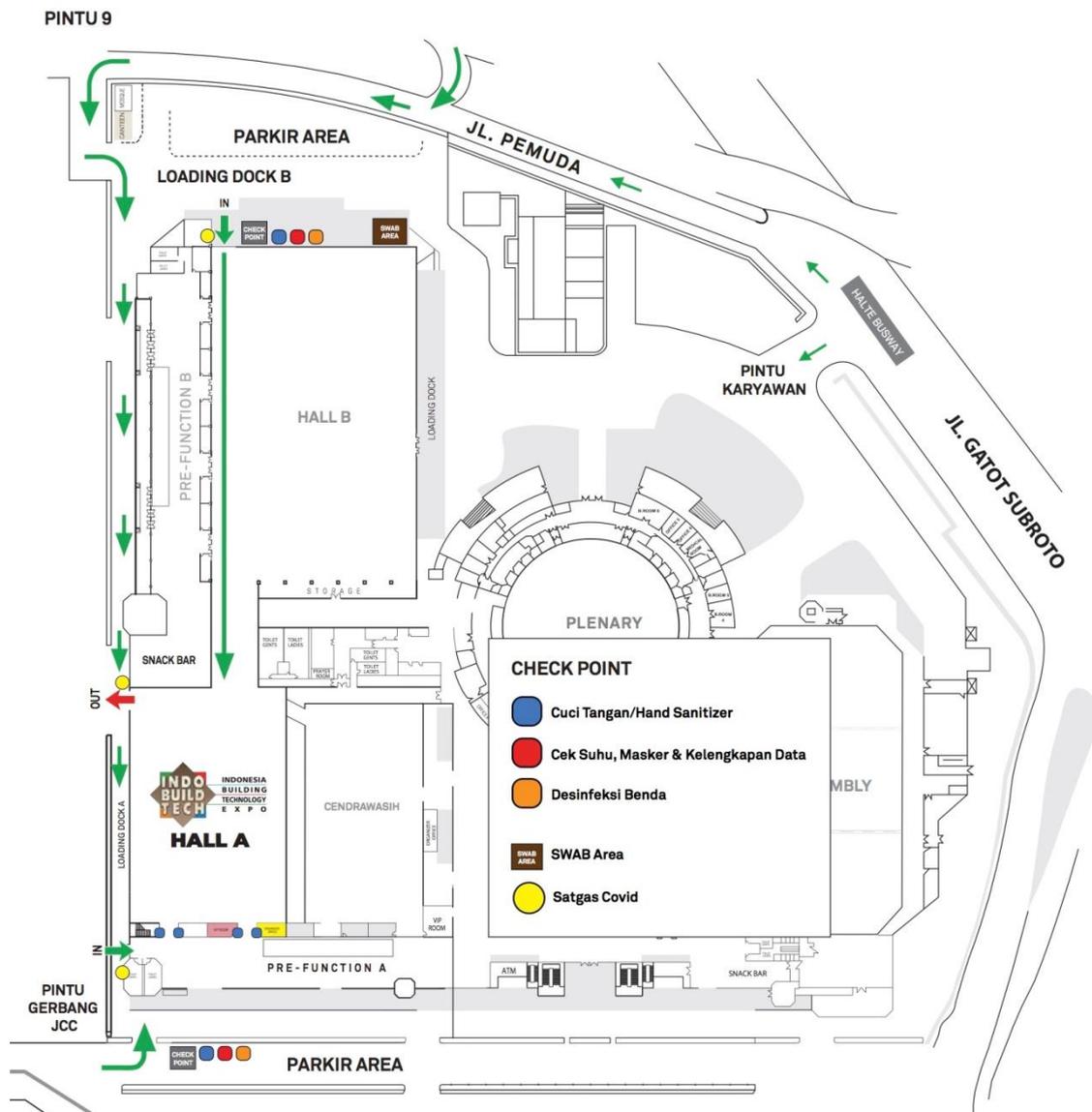
2.2 Sanitasi



Sanitasi merupakan prosedur yang menitik beratkan pada pemutusan mata rantai kuman dari sumber penularannya pada individu. Selama pameran berlangsung sanitasi dapat dilakukan dengan menggunakan *hand sanitizer* dan mencuci tangan. Berikut penjelasan rinci mengenai prosedur sanitasi yang diterapkan pada saat pameran:

2.2.1 Penggunaan *Hand Sanitizer* & Pencucian Tangan

- Seluruh pihak diwajibkan untuk mencuci tangan atau menggunakan *hand sanitizer* sebelum memasuki area pameran, dan sesaat setelah melakukan suatu kegiatan.
- Tempat mencuci tangan akan ditempatkan di setiap pintu *loading dock* masing-masing hall saat proses *loading & unloading* serta pada seluruh pintu masuk area pameran saat pameran berlangsung.
- Seluruh peserta pameran diwajibkan untuk menyediakan *hand sanitizer* pada *booth* masing-masing.
- *Hand sanitizer* akan disediakan di beberapa titik area pameran sebagai berikut:



Alur Pemeriksaan

2.3 Sterilisasi

Sterilisasi bertujuan untuk mematikan, menghambat pertumbuhan dan menyingkirkan semua mikroorganisme yang ada pada alat dan bahan yang akan digunakan dalam suatu kegiatan guna menciptakan suasana aseptis. Berikut prosedur sterilisasi yang akan dilakukan selama pameran berlangsung:

2.3.1 Prosedur sterilisasi ruangan pameran

- Seluruh ruangan yang digunakan akan disterilisasi sebelum pameran dibuka.
- Pada saat dilakukannya sterilisasi, seluruh pihak tidak diperbolehkan masuk ke area pameran.
- Fokus area sterilisasi sebagai berikut :



**ORGANIZER, CONTRACTOR,
& MEDIA ROOM**



GANGWAY



MUSHOLA



TOILET

2.3.2 Prosedur Sterilisasi Benda

- Peserta dan *vendor*/kontraktor diwajibkan untuk memastikan kembali barang yang akan dibawa pada saat pameran dalam keadaan bersih dan steril.
- Peserta dan *vendor*/kontraktor dianjurkan untuk membawa peralatan desinfeksi dan melakukan penyemprotan menggunakan cairan desinfektan secara mandiri pada semua barang dan peralatan yang dibawa sebelum memasuki area *loading* masing-masing hall.
- Seluruh peserta pameran dianjurkan untuk melakukan sterilisasi rutin untuk titik-titik yang sering disentuh dalam area kegiatan masing- masing selama pameran berlangsung hingga selesai.
- Sterilisasi juga akan dilakukan secara berkala setiap 30 menit dengan membersihkan beberapa titik yang paling sering digunakan yaitu :



HANDLE PINTU



HANDRAIL



MESIN ATM



URINOIR



CLOSET



WASTAFEL



MEJA

2.4 Kebersihan

Kebersihan merupakan salah satu faktor penunjang yang dapat meningkatkan kenyamanan seluruh pihak saat berada di area pameran. Terlebih di masa pandemi saat ini para pengunjung pameran lebih memperhatikan kebersihan, oleh sebab itu penyelenggara telah menyiapkan prosedur kebersihan yang meliputi :

2.4.1 Area Pameran

- Peserta pameran dihimbau agar menjaga kebersihan *booth* masing-masing dan wajib menyediakan tempat sampah tertutup. Tempat sampah harus diletakkan di pinggir *booth* (tempat yg mudah terlihat) agar mudah dibersihkan oleh petugas kebersihan.
- Peserta pameran dihimbau agar selalu melakukan pembersihan berkala secara mandiri sebelum jam buka / tutup pameran dan meminimalisir sampah di area *booth* masing-masing.
- Tim Kebersihan akan memastikan bahwa area pameran telah bersih dari sampah sebelum jam buka dan tutup pameran.
- Akan dilakukan pengambilan sampah secara berkala oleh tim kebersihan ditempat yang telah disediakan oleh penyelenggara untuk menghindari terjadinya penumpukan sampah.
- Akan disediakan tempat sampah khusus untuk masker dan sarung tangan bekas pada titik- titik tertentu.
- Setiap meja *dealing table* wajib diberikan penyekat *acrylic*.

2.4.2 Sirkulasi Udara

- Penyelenggara akan berkoordinasi dengan pihak *venue* untuk memperhatikan sistem *HVAC* di seluruh area pameran agar memaksimalkan sirkulasi udara yang baik
- Sistem *HVAC* akan diaktifkan 2 jam sebelum pameran di buka untuk memastikan sirkulasi udara di dalam area pameran sudah baik.
- *Exhaust Fan* gedung pameran akan selalu dinyalakan dan pintu *loading* setiap hall akan dibuka *full* selama proses *loading* dan *unloading* berlangsung agar sirkulasi udara di dalam hall tetap terjaga.

2.5 Penanganan *Food & Beverages*



- Seluruh pihak yang terlibat tidak diperkenankan untuk makan di area pameran kecuali area **Food Court** atau area yang telah disediakan.
- Area ini akan diatur jaraknya guna meminimalisir terjadinya kontak fisik dan tetap diatur jarak antar meja dan kursi serta diberikan tanda / stiker.
- Setiap pengunjung dihimbau untuk memperhatikan tanda yang telah ditentukan. Sistem pembayaran yang akan digunakan pada area *food court* yaitu pembayaran non-tunai / *cashless*.
- Dalam penyajian makanan, seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan pameran diwajibkan untuk memperhatikan kebersihan tempat dan makanannya.
- Bagi penjual makanan (*Tenant Food Court*), **DIWAJIBKAN** menggunakan alat pelindung diri (masker, face shield dan sarung tangan) saat memberikan / menyajikan / membuat makanan kepada pembeli.
- Layanan prasmanan akan dilakukan oleh staff yang membantu menyajikan makanan yang diminta oleh tamu. Dalam hal ini *tenant food court*, akan menggunakan akrilik sebagai pelindung makanan yang di display.



BAGIAN 3:

PEMBATASAN JARAK FISIK
(Penerapan Jarak Fisik di
Area Pameran)

Memasuki fase "New Normal", *physical distancing* merupakan salah satu poin penting yang harus diperhatikan. Pembatasan jarak fisik atau *physical distancing* saat ini menjadi kebiasaan baru bagi masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya. *Physical distancing* adalah serangkaian tindakan pencegahan non medis yang bertujuan untuk mencegah penyebaran penyakit menular dengan menjaga jarak fisik antara satu orang dengan yang lain, serta mengurangi jumlah orang yang akan melakukan kontak fisik dengan orang lain.



UMUM



TEMPAT DUDUK

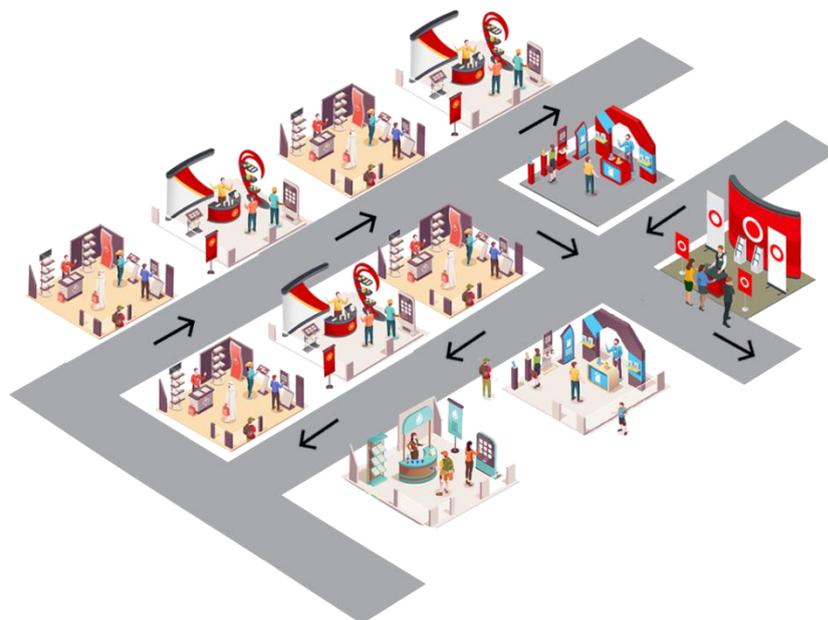
Berikut hal-hal yang perlu diperhatikan selama pameran dalam menerapkan *physical distancing*:

3.1 Umum

Penerapan *physical distancing* pada IndoBuildTech Expo 2021 mengacu pada prosedur penanganan penyebaran penyakit menular yang sesuai dengan kebijakan pemerintah yaitu diberlakukan pembatasan jarak fisik minimal 1 meter selama pameran berlangsung. Hal ini bertujuan demi menjaga keberlangsungan pameran agar tetap berjalan lancar dan kondusif.

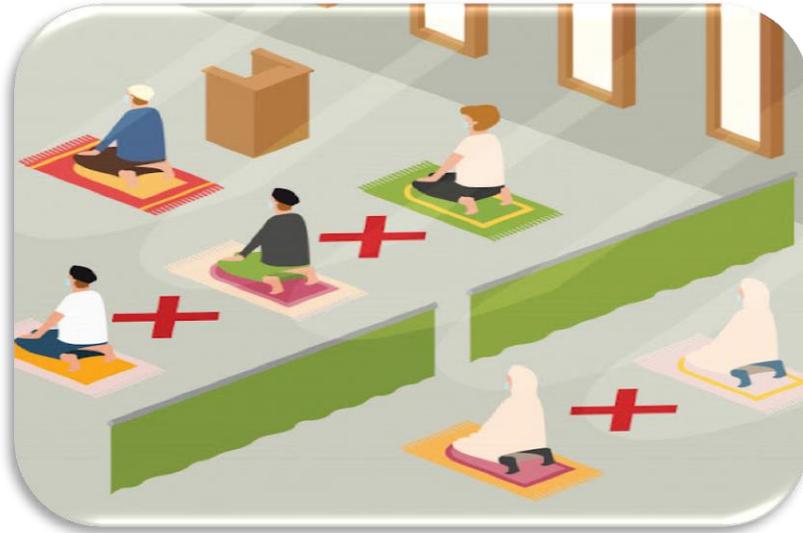
3.1.1 Gangway

Gangway pada IndoBuildTech Expo 2021 berukuran 3 meter, khusus *gangway row* depan berukuran 4 meter. *Gangway* terbagi menjadi 2 jalur, yaitu jalur kiri untuk masuk dan jalur kanan untuk keluar.



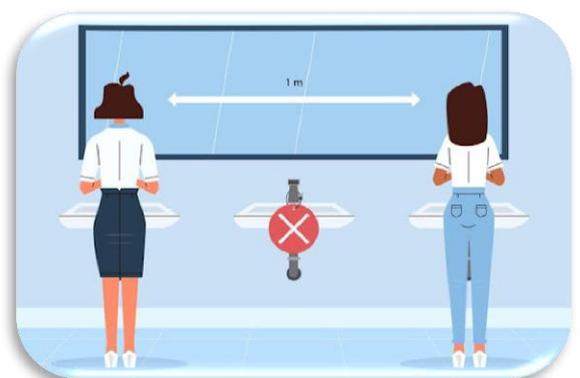
3.1.2 Mushola

Area Mushola berada diarea Connecting. Pengunjung maupun peserta pameran yang ingin beribadah harap memperhatikan kapasitas maksimal yang telah ditentukan (baik area sholat maupun wudhu), memperhatikan tanda yang telah ditetapkan, menggunakan masker saat beribadah, serta tidak berjabat tangan usai beribadah. Dianjurkan bagi setiap yang ingin beribadah wajib membawa perlengkapan ibadah masing masing.



3.1.3 Toilet

Pada area toilet diwajibkan untuk tetap melakukan pembatasan jarak antara lain batas maksimal pengguna toilet, jarak antri, hingga penggunaan wastafel. Toilet yang berbentuk *cubical* dapat digunakan sesuai jumlah dan urinoir tidak diperbolehkan bersebelahan. Apabila kapasitas penggunaan toilet sudah penuh, pengguna wajib menunggu antrian di luar toilet atau dapat menggunakan toilet lainnya.



3.1.4 Ruang Organizer

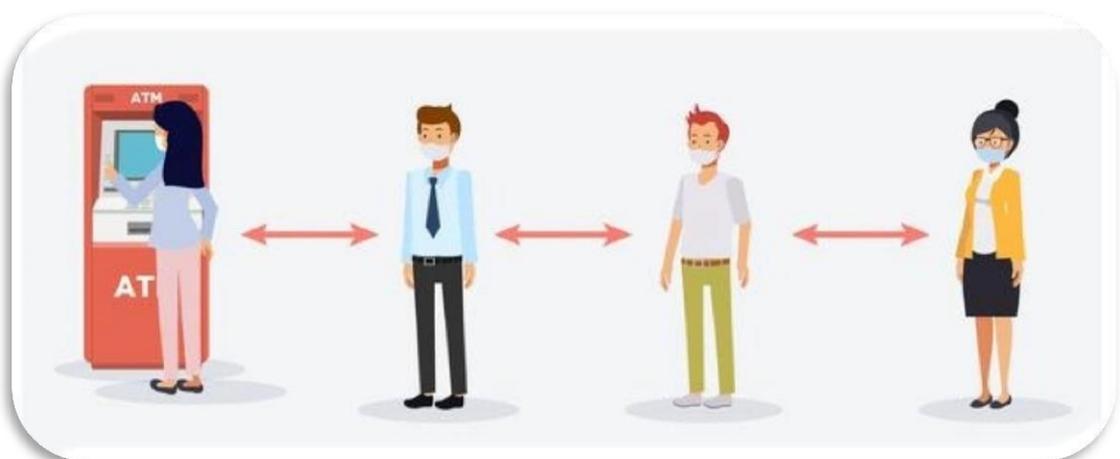
Pada ruangan ini akan tetap diterapkan *physical distancing* sesuai dengan pembatasan kapasitas ruangan. Ruang organizer dapat menampung 2 *exhibitor* dalam waktu yang bersamaan, apabila sudah memenuhi jumlah kapasitas yang ditetapkan maka yang lain dapat mengantri di luar dengan dibantu oleh *Manager* Hall dan FOB, serta di depan pintu masuk ruangan ini akan dicantumkan kontak *Manager* Hall dan FOB yang dapat dihubungi.

3.1.5 Ruang Medis

IndoBuildTech Expo 2021 menyediakan 2 ruangan Medis yaitu ruang medis umum dan ruang medis khusus. Ruang medis khusus merupakan ruang isolasi transit yang dimana ruangan ini berjarak ± 15 meter dari pintu masuk / keluar dan memiliki akses terpisah dengan pintu masuk utama. Ruang medis khusus diperuntukan bagi orang yang menunjukkan gejala-gejala sebagai berikut: suhu tubuh $> 37,3$ derajat celsius, flu dan batuk, bersin-bersin, dan sesak nafas. Apabila dari hasil pemeriksaan oleh tim medis menunjukkan gejala COVID-19 maka orang yang bersangkutan akan dirujuk ke instalasi medis rujukan terdekat. Penyelenggara akan bekerja sama dengan dinas kesehatan setempat untuk pengadaan tim medis selama pameran berlangsung. Ruang ini akan memberlakukan protokol kesehatan sesuai dengan standar KEMENKES RI.

3.1.6 ATM

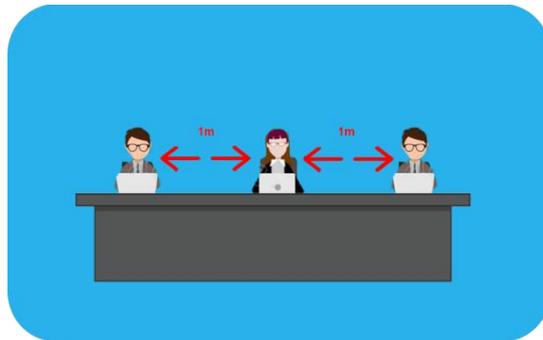
Demi menunjang aktivitas para pengunjung selama pameran berlangsung, bilamana para pengunjung membutuhkan layanan transaksi tunai/non tunai serta beberapa jasa perbankan lainnya terdapat mesin ATM yang terletak diteras depan antara Lobby Hall A dan Main Lobby. Dihimbau kepada seluruh pengunjung untuk memperhatikan jarak antrian pada saat penggunaan mesin ATM dengan minimal 1 meter.



3.2 Tempat Duduk

Selama pelaksanaan pameran, penyelenggara menetapkan seating arrangement untuk meminimalisir terjadinya kontak fisik. Berikut beberapa lokasi dengan seating arrangement yang sudah ditetapkan pada IndoBuildTech Expo 2021.

3.2.1 *Business Programme*



Business programme merupakan salah satu kegiatan unggulan yang selalu diadakan selama IndoBuildTech Expo 2021 berlangsung, kegiatan tersebut berupa *seminar, workshop, talkshow* dan lain-lain. Dalam melaksanakan kegiatan seminar kali ini semua kegiatan dilakukan secara *hybrid* yang hanya dihadiri oleh penyelenggara seminar, workshop, talkshow, narasumber serta moderator.

3.2.2 *Produk Presentasi*

Produk Presentasi adalah agenda rutin yang diperuntukan bagi peserta pameran yang ingin mempresentasikan produk terbarunya secara hybrid kepada pengunjung pameran melalui platform online meeting.



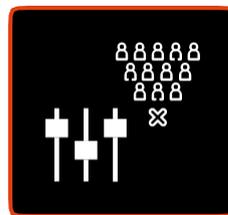
BAGIAN 4:

PENGENDALIAN KERUMUNAN (Pengaturan Jumlah Kerumunan di Area Pameran)

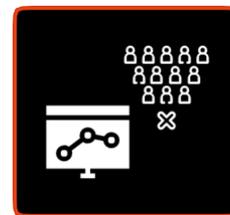
Dalam upaya penyesuaian pelaksanaan acara pameran yang merujuk pada rekomendasi dari fasilitator (*venue*) dan otoritas kesehatan setempat, penyelenggara telah memetakan serangkaian tempat dan kegiatan yang memiliki potensi terjadinya kerumunan massa. Dengan mengevaluasi kapasitas tempat pelaksanaan kegiatan tersebut, pihak penyelenggara akan menggunakan pengukuran ini untuk dijadikan acuan dalam menetapkan metode pengendalian kerumunan massa.



**EVALUASI
KEPADATAN
KERUMUNAN**



**PENGATURAN
KERUMUNAN**



**PEMANTAUAN
KERUMUNAN**

4.1 Crowd Density (Kepadatan Kerumunan)

Penyelenggara akan melakukan penerapan *crowd control* dalam pelaksanaan pameran dengan memperhatikan beberapa batasan, yaitu :

- a. Arus massa pengunjung di area pameran
- b. Kapasitas menampung massa pengunjung di area pameran.

Tujuan penerapan ini untuk meminimalisir terjadinya penumpukan massa di area kegiatan pameran yang melebihi kapasitas yang telah ditentukan sebagai evaluasi bentuk pelaksanaan *physical distancing*. Sebelum melakukan penerapan *crowd control* penyelenggara perlu mempertimbangkan *crowd density* yang akan terjadi pada saat pelaksanaan acara berlangsung, selain itu *crowd density* juga dapat menjadi acuan pengaturan kapasitas kepadatan pengunjung dalam satu waktu.

4.1.1 Acuan Dasar Crowd Density IndoBuildTech Expo 2021

Dalam evaluasi kepadatan kerumunan atau *crowd density* (jumlah orang per meter persegi), untuk kerumunan yang bergerak dan kerumunan yang statis sangat penting diatur dalam suatu penyelenggaraan acara. Hal ini dilakukan demi menjaga keamanan kerumunan dan menghindari kepadatan kapasitas pengunjung di salah satu titik acara yang melebihi batas keamanan, terlebih dengan situasi *New Normal* yang mengharuskan adanya pembatasan jarak fisik.

Pengendalian kerumunan dalam penyelenggaraan IndoBuildTech Expo 2021 akan disesuaikan dengan protokol mengenai kewajiban untuk melakukan *physical distancing*. Dalam keadaan normal, standar kapasitas keamanan kerumunan berdasarkan "*Crowd Safety and Crowd Risk Analysis*" oleh Prof. Dr. G. Keith Still adalah 4 orang/m². Namun, setelah adanya *New Normal* yang mengacu pada Indonesia *New NORMICE* oleh ASPERAPI tahun 2020, ketentuan batas keamanan untuk pengunjung pada area pameran adalah 4 orang & penjaga stand sebanyak 2 orang untuk setiap *stand* ukuran 9 meter persegi dan berlaku kelipatan dengan membatasi jarak pengunjung di dalam stand pameran minimal 1 meter atau jika tidak memungkinkan melakukan rekayasa teknis di dalam *stand* pameran untuk menghindari kontak fisik. Mentiadakan kegiatan yang berpotensi menimbulkan kerumunan di area pameran masing-masing.

Untuk maksimal pengunjung per hari mengikuti peraturan CHSE dari pemerintah dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan kondisi.

4.1.2 Public Space & Flow In/Out pada Booth Pameran

Dalam rangka menghindari terjadinya kepadatan kerumunan di area *booth* berdasarkan peran dan tanggung jawab masing-masing peserta pameran, penyelenggara menghimbau untuk menyediakan public space di booth masing-masing. Public space atau ruang umum ini merupakan area yang diperuntukkan bagi pengunjung agar dapat berinteraksi dengan peserta pameran. Peserta pameran juga diharuskan untuk menerapkan mekanisme Flow In-Out pengunjung didalam booth / stand-nya, yang bertujuan untuk mengendalikan jarak fisik dalam upaya penerapan crowd control.



Contoh gambar Public Space



Ilustrasi Flow Pengunjung Dalam Stand

4.2 Controlling Visitor Flow (Pengaturan Arus Pengunjung)

Alur Masuk Pengunjung



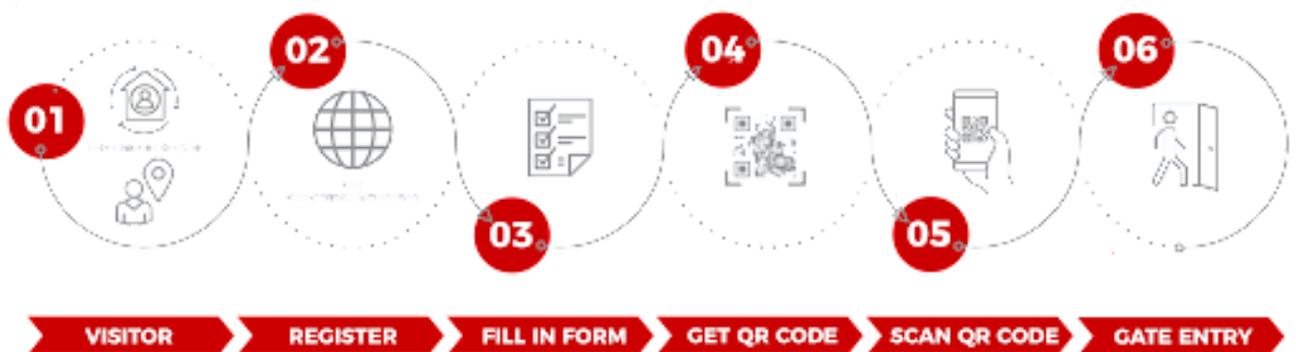
Pengaturan arus pengunjung bertujuan untuk mengantisipasi terjadinya penumpukan massa yang akan memasuki area pameran. Apabila hal ini tidak diterapkan, maka dapat menyebabkan kepadatan pengunjung dan melanggar physical distancing sesuai ketentuan baru *New Normal*. Berdasarkan pengalaman sebelumnya, penyelenggara telah memetakan titik-titik yang sering terjadi kerumunan massa.

Pada tahun ini sistem registrasi *on-site (fill in counter)* **DITIADAKAN** dan diubah menjadi sistem registrasi berbasis *online*. Seluruh pengunjung wajib melakukan registrasi secara mandiri (*self registration*) melalui link atau scan QR code yang tersedia di area registrasi.

Langkah-langkah *flow* registrasi *online* IndoBuildTech Expo 2021:

- Registrasi pengunjung IndoBuildTech Expo 2021 dapat diakses secara *online* melalui: www.indobuildtech.com. Bagi pengunjung *on site* dapat melakukan registrasi secara langsung melalui *smartphone* masing-masing (akan tersedia signage QR Code).
- Pengunjung diwajibkan memiliki aplikasi pedulilindungi untuk memasuki area pameran. Apabila pengunjung memiliki komorbid yang menyebabkan tidak bisa divaksin, maka wajib melampirkan surat keterangan dokter.
- Pengunjung diharapkan mengisi seluruh data yang diperlukan pada form registrasi yang telah disediakan. Pada fill in form registrasi online, pengunjung dapat memilih jadwal tanggal/hari kunjungan ke pameran. Waktu Kunjungan terbagi menjadi 4, yaitu:
 - 10.00 WIB – 12.30 WIB
 - 12.30 WIB – 15.00 WIB
 - 15.00 WIB – 17.30 WIB
 - 17.30 WIB – 20.00 WIB

- Setelah selesai melakukan registrasi, pengunjung akan menerima confirmation email berisi QR Code. QR Code berfungsi sebagai akses masuk ke area IndoBuildTech Expo 2021.
- Kemudian pengunjung akan diarahkan ke area scanning QR Code registrasi & QR Code aplikasi pedulilindungi agar bisa masuk sebagai visitor IndoBuildTech Expo 2021.



4.3 Crowd Monitoring (Pengawasan Kerumunan)



Crowd Control



Monitoring Scoreboard



CCTV

Dalam pengawasan *crowd control* penyelenggara akan menggunakan 3 metode, yaitu *crowd controller*, *monitoring scoreboard*, dan *CCTV*. Adapun tujuan pengawasan adalah untuk dapat menganalisis, mengidentifikasi, dan mendeteksi setiap pergerakan pengunjung sehingga penyelenggara dapat mengambil tindakan apabila terjadi kepadatan kerumunan massa saat di area pameran.

4.3.1 Crowd Controller

Crowd controller atau pengawas kerumunan massa merupakan bagian yang berada di bawah Satuan Tugas COVID-19 yang bertugas untuk memantau kepadatan pengunjung di setiap titik yang sering terjadi kerumunan. Tugas crowd controller ialah:

- Mengatur lalu lintas orang di area kegiatan
- Mengurai kerumunan/keramaian di area kegiatan
- Melakukan monitor dan control jumlah pengunjung dalam area pameran 30% dari kapasitas maksimal dalam 1 periode.

*(rujukan dari panduan COVID 19 milik ASPERAPI)

Crowd controller akan ditempatkan pada titik-titik keramaian yang difokuskan di tiga area registrasi di mana area ini dianggap sering terjadi kepadatan. Setidaknya ada 2 petugas pada setiap titik yang telah ditentukan. Titik penempatan satgas COVID-19 / *crowd controller* Pintu Masuk Hall A & area Pre-function Hall A.

Masing-masing petugas akan saling berkoordinasi satu sama lain jika jumlah pengunjung yang masuk sudah memenuhi batas maksimal yang ditentukan.

Petugas terbagi menjadi 2 peran, antara lain:

- Petugas 1 menjaga di area registrasi dan memantau jumlah masuk/ keluar pengunjung melalui *monitoring scoreboard*. Pengunjung yang hendak masuk/keluar area pameran akan dilakukan *scan barcode* oleh petugas lain, sehingga jumlah pengunjung dapat dihitung dan akan terpampang melalui *monitoring scoreboard*.
- Petugas 2 berjaga di area pintu masuk hall dan berkoordinasi dengan petugas 1, apabila jumlah pengunjung sudah mencapai batas kapasitas maksimal, petugas 1 akan melapor kepada petugas 2 untuk menahan pengunjung yang masih berada di *lobby* untuk dapat menunggu masuk sesuai antrian kedatangan.

Selain itu, *manager* hall juga bertugas mengawasi apabila terjadi kerumunan massa dan pelanggaran protokol kesehatan di area hall pameran. *Manager* hall akan dibantu oleh tim satgas / *crowd controller* untuk memberikan himbauan dan peringatan bagi pengunjung atau peserta agar tetap menerapkan *physical distancing*.

4.3.2 Monitoring Scoreboard

Monitoring scoreboard yang berbentuk monitor LED akan digunakan untuk menampilkan jumlah pengunjung yang sudah memasuki area pameran secara keseluruhan sebagai acuan untuk menentukan kapasitas pengunjung pameran. Jumlah pengunjung dihitung berdasarkan pemindaian *unique barcode* yang dimiliki setiap pengunjung saat melakukan *scanning registrasi*. *Monitoring scoreboard* akan diletakkan dipintu masuk Hall A.



4.3.3 Closed Circuit Television (CCTV)

Closed circuit television (CCTV) menyediakan sarana bagi personel keamanan untuk memantau kerumunan dengan tujuan keselamatan dan operasional. Dalam penerapan saat acara berlangsung, penyelenggara akan berkoordinasi dengan pihak *venue* untuk memantau dan mengawasi gerakan kerumunan massa melalui *CCTV*. Adapun 3 hal yang akan diperhatikan saat pengawasan melalui *CCTV*, antara lain:

- *Crowd counting* atau penghitungan kerumunan dapat digunakan untuk memperkirakan ukuran kerumunan, yang merupakan indikator kelainan yang paling umum. Hal ini bertujuan untuk memperkirakan ukuran kerumunan dengan memanfaatkan hasil tangkapan gambar pada *CCTV*.
- *Crowd flow* atau arus kerumunan dapat digunakan untuk mengetahui arah gerakan orang pada area kerumunan. Hal ini bertujuan untuk memperkirakan jumlah orang yang melewati jangkauan rekam *CCTV* dan dapat digabungkan dengan penghitungan kerumunan untuk memantau keadaan laju antrian.
- *Anomaly detection* atau deteksi keganjilan digunakan untuk mendeteksi pola gerakan kerumunan yang tidak seharusnya. Misalnya, pada area yang kosong tiba-tiba terjadi kerumunan.



BAGIAN 5:

UPAYA PENEKASAN (Upaya Penekasan dan Inisiatif Penyelenggara)

5.1 Komunikasi dan Sosialisasi

Menyesuaikan pada rekomendasi perencanaan penyelenggaraan komunikasi dan sosialisasi pada bagian 1 diatas, penyelenggara akan melaksanakan kegiatan tambahan secara langsung dalam upaya sosialisasi prosedur kesehatan dan keselamatan yang akan diterapkan untuk IndoBuildTech Expo 2021 dalam bentuk acara sebagai berikut:

5.1.1 Sosialisasi Tatap Muka

Penyelenggara akan mengadakan serangkaian acara pendukung sosialisasi panduan pelaksanaan pameran preventif sebagai berikut:

- *Technical Meeting*
Dihadiri oleh para peserta pameran dan kontraktor dimana akan diberikan pemaparan prosedur penanggulangan COVID-19. Penyelenggara akan bekerjasama dengan dinas kesehatan setempat selaku regulator untuk memaparkan protokol kesehatan yang diberikan oleh pemerintah demi keselamatan dan keamanan para pengunjung dan semua pihak yang terlibat.
- *Press Conference*
Dihadiri oleh media yang akan membantu menyebarkan informasi seputar pameran disertai *press release* dengan mencantumkan informasi terbaru terkait penanggulangan COVID-19.

5.1.2 Penyediaan Informasi *Online*

Selain dalam bentuk sosialisasi tatap muka, sumber informasi mengenai panduan ini akan disediakan dalam bentuk *online*, dimana pengunjung dapat mengetahui dan menanyakan langsung perihal penanggulangan atau tindakan preventif COVID-19 saat pameran berlangsung, diantaranya:

- Mengunduh panduan di website, www.indobuildtech.com atau www.indobuildtech-adm.co.id.
- *Email blast* ditujukan untuk peserta pameran dan rekan penyelenggara.
- Sosial media, informasi terkini akan di *upload* secara berkala di
 - Instagram : @indobuildtech
 - Facebook : IndoBuildTech
 - Youtube : Debindo ITE

5.1.3 Penyediaan Informasi On-Site

Pada hari terlaksananya pameran, pihak penyelenggara akan menyediakan beberapa tempat pusat informasi dan *signage* mengenai ketentuan yang telah diterapkan.

- *Information center*: Pusat informasi terdapat di area registrasi yang terletak di Hall A. Terdapat *signage* bertuliskan *information center* pada *Debindo lounge*, sehingga mempermudah pengunjung untuk menanyakan secara langsung kepada panitia yang bertugas di pusat informasi.
- *Digital & sign board*: *main screen* Hall A juga akan menampilkan ketentuan prosedur COVID-19 secara rutin bersama dengan tata keselamatan dari venue. Penempatan *sign board* atau poster juga akan diletakan area *pre-function* & pintu masuk guna menjadi pengingat bagi pengunjung.

5.2 Inisiatif Penyelenggara

Dalam pelaksanaan penegasan panduan ini, pihak penyelenggara juga mempersiapkan beberapa layanan terbaru yang disesuaikan dengan ketentuan *New Normal*, diantaranya:

5.2.1 Touchless Movement

a. Easy Exhibition Access

Tahun ini penyelenggara membuat perubahan untuk mengakses area pameran dengan mempersiapkan akses masuk yang *touchless*. Peserta pameran maupun pengunjung akan menggunakan *QR Code* sebagai akses masuk di pintu masuk dan ruangan seminar, juga mencari sumber informasi melalui *smartphone*. Hal ini bertujuan untuk menjaga kelancaran aktivitas di dalam pameran dengan tetap mengedepankan aspek kebersihan dan keselamatan.

b. Cashless Transaction

Seluruh transaksi yang dilakukan di dalam area pameran dianjurkan dengan menggunakan metode non-tunai / *cashless*, antara lain aplikasi dompet digital atau menggunakan kartu pembayaran. Transaksi non- tunai ini bertujuan untuk meminimalisir kontak fisik dengan objek yang akan disentuh oleh banyak orang.

c. Virtual Seminar

Bentuk dukungan dari penyelenggara terhadap *Touchless Movement* yaitu fitur *Virtual Seminar*. Fitur ini memungkinkan penyelenggara mengadakan seminar secara *online* sehingga pembicara dan peserta dari berbagai negara maupun daerah dapat mengikuti forum dengan aman di tempat masing-masing. *Virtual* forum ini juga tersambung

ke youtube *channel* milik Debindo-ITE sehingga peserta yang berhalangan hadir pada sesi forum tersebut dapat menyaksikan kapanpun melalui youtube. Selain itu *exhibitor* pun dapat meningkatkan *brand awareness* melalui *product presentation* di dalam sesi *virtual* forum ini dengan menjangkau khalayak yang sesuai target.

IndoBuildTech Digital Forum 2020 volume 1 & volume 2 dan Indobuildtech Development Forum 2021 Series #1, Series #2, Series #3 & Series #4 merupakan contoh *virtual* forum yang telah penyelenggara adakan. Forum yang didukung oleh asosiasi pendukung serta *loyal exhibitor* IndoBuildTech ini diikuti oleh lebih dari 300 peserta seminar dari berbagai daerah dan mendapatkan respon yang sangat positif.



Kami berharap melalui fitur virtual seminar ini seluruh *stakeholder* dapat terus meningkatkan produktivitas dan kreativitas dengan segala tantangan di masa *New Normal* ini.

5.2.2 IndoBuildTech Digital Interaction Point

IndoBuildTech berkomitmen untuk menyelenggarakan pameran dengan kualitas terbaik bagi peserta dan seluruh aktivitas di dalamnya. Dengan menghadirkan fitur-fitur baru pada pameran IndoBuildTech berikut ini, kami akan aktif berpartisipasi mewujudkan kegiatan pameran yang efektif dan efisien dengan tetap menjaga kenyamanan semua orang yang beraktivitas di dalamnya.

IndoBuildTech Connect adalah aplikasi mobile resmi yang dikembangkan khusus untuk IndoBuildTech Expo 2021 yang akan meningkatkan efektivitas setiap interaksi pameran dan juga meningkatkan jangkauan kegiatan pameran seperti promosi dan pertukaran informasi mengenai rangkaian acara.

Melalui aplikasi IndoBuildTech Connect, semua pegiat pameran dapat mengakses semua informasi penting mengenai semua kegiatan serta penawaran yang sedang berlangsung.

FITUR :



Peserta kini dapat terus memaksimalkan upaya promosi kepada seluruh pengunjung IndoBuildTech Expo melalui aplikasi IndoBuildTech Connect. Dengan sistem promosi online real-time, peserta pameran yang berpartisipasi dapat menyampaikan berbagai macam penawaran langsung kepada pengunjung melalui platform ini. Dengan sistem yang terintegrasi dan komprehensif serta terhubung dengan lebih banyak pengunjung.



Semua informasi mengenai IndoBuildTech Expo 2021 seperti daftar peserta pameran, tabloid, dan informasi lainnya akan disediakan secara online di aplikasi IndoBuildTech Connect, sehingga memudahkan untuk mengakses informasi pameran yang dapat diakses oleh semua peserta dan pengunjung setiap saat.



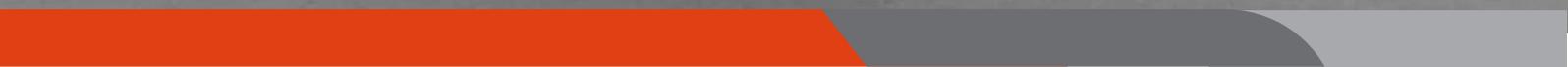
Seminar dan program bisnis pada pameran IndoBuildTech Expo juga akan disediakan secara online untuk menjangkau lebih banyak peserta acara dan dapat diakses melalui aplikasi IndoBuildTech Connect.



Untuk memudahkan pengunjung melakukan navigasi selama berada di area pameran, fitur Virtual Layout pada aplikasi IndoBuildTech Connect akan memberikan panduan navigasi virtual untuk memudahkan penjelajahan di area pameran IndoBuildTech Expo.



LAMPIRAN



LAMPIRAN 1 :

Panduan Dasar Kesehatan dan Keamanan Personal berdasarkan World Health Organization - "Key Planning Recommendations for Mass Gatherings In The Context Of The Current Covid-19 Outbreak" https://www.who.int/publications/i/item/10665-332235



LAMPIRAN 2 :

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (KEMENKES RI)

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/382/2020 Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)



LAMPIRAN 3 :

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia
(KEMENPAREKRAF RI)

Panduan pelaksanaan kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan pada penyelenggaraan kegiatan pertemuan, insentif, konvensi, dan pameran (MICE).



LAMPIRAN 4 :

Asosiasi Perusahaan Pameran Indonesia (ASPERAPI)

Panduan umum normal baru kegiatan usaha pameran & event dalam pencegahan COVID-19.



8. Memastikan semua yang terlibat dalam kegiatan tersebut dalam kondisi sehat dengan melakukan pengukuran suhu tubuh di pintu masuk. Apabila ditemukan suhu > 37,3 °C (2 kali pemeriksaan dengan jarak 5 menit), maka tidak diperkenankan masuk ke acara pertemuan / kegiatan.
9. Memastikan semua yang terlibat tetap menjaga jarak minimal 1 meter dengan berbagai cara, antara lain seperti penerapan prosedur antrian, memberi tanda khusus di lantai, membuat jadwal masuk pengunjung dan dibagi-bagi beberapa gelombang atau pengunjung diberi pilihan jam kedatangan dan pilihan pintu masuk, pada saat memesan tiket, dan lain sebagainya
10. Melakukan pemantauan kesehatan tim / panitia / penyelenggara.
11. Pelaksana acara (organizer) agar mengadaptasi pendaftaran elektronik bagi pengunjung dan menggunakan materi promosi elektronik bagi para exhibitor.
12. Pelaksana acara (organizer) menyiapkan tanda identitas untuk personil tim kerjanya, kontraktor / sub-kontraktor / vendor / supplier, freight forwarder dan peserta (exhibitor). Tanda identitas kegiatan wajib digunakan selama persiapan, acara dan pembongkaran.
13. Untuk peserta (exhibitor) / pengunjung dari luar daerah/luar negeri, penerapan cegah tangkal penyakit saat keberangkatan / kedatangan mengikuti ketentuan peraturan yang berlaku.



LAMPIRAN 5 :

Indonesia International Motor Show (IIMS) 15 – 25 April 2021



LAMPIRAN 6 :

Penanganan COVID-19, Protokol Di Area dan Transportasi Publik.
<http://ksp.go.id>

**PENANGANAN COVID-19
 PROTOKOL DI AREA DAN TRANSPORTASI PUBLIK**

PROTOKOL UMUM DI TRANSPORTASI DAN AREA PUBLIK

1. **Pastikan seluruh area umum dan transportasi umum bersih**
 Melakukan pembersihan menggunakan desinfektan minimal 3 kali sehari terutama pada waktu aktivitas padat (pagi, siang dan sore hari) di setiap lokasi representatif (pangangan pitu, tombol RT, pangangan eskalator, dll.)
2. **Deteksi suhu tubuh di setiap titik pintu masuk tempat umum dan transportasi umum.**
 Jika suhu tubuh masyarakat terdeteksi $\geq 38^{\circ}\text{C}$, dianjurkan untuk segera memeriksakan kondisi tubuh ke fasilitas dan tidak diperkenankan untuk memasuki tempat umum atau menggunakan transportasi umum.
3. **Pastikan ruang isolasi tersedia di acara besar (contoh: konser, seminar, dll.)**
 Memastikan ada pos pemeriksaan kesehatan, ruang transit dan petugas kesehatan di setiap acara besar. Jika pada saat acara, ada peserta yang sakit segera dilakukan pemeriksaan, jika kondisinya memburuk, pindahkan ke ruang transit dan segera rujuk ke RS rujukan.
4. **Promosikan cuci tangan secara teratur dan menyebarkan**
 o Pasang poster mengenai pentingnya cuci tangan dan tata cara cuci tangan yang benar
 o Pastikan tempat umum dan transportasi memiliki akses untuk cuci tangan dengan sabun dan air atau pembersih tangan berbasis alkohol
 o Tempatkan dispenser pembersih tangan di tempat tempat strategis dan mudah dijangkau masyarakat di transportasi umum dan tempat umum serta dan pastikan dispenser ini diisi ulang secara teratur
5. **Menosisialisasikan etika batuk/bersin di tempat umum dan transportasi umum**
 o Pasang poster tentang mengenai pentingnya menerapkan etika batuk/bersin serta tata cara bersin/batuk di tempat umum dan transportasi umum
 o Pengkai tempat umum dan transportasi umum harus menyediakan masker wajah dan/atau tisu yang diberikan untuk seluruh pengunjung dan penumpang yang mempunyai gejala flu atau batuk.
6. **Memperbaharui Informasi tentang Covid-19 secara reguler dan menempatkan di area yang mudah dilihat oleh pengunjung dan penumpang.**

PROTOKOL UNTUK PENYELENGGAJARAN ACARA BERSkala BESAR

Untuk penyelenggaraan acara yang dengan jumlah peserta yang besar, disarankan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- **Penyelenggara Acara**
 1. Melakukan screening awal melalui pemeriksaan suhu tubuh dan menggunakan penutupian seperti bantal/busana kepala.
 2. Jika ditemukan individu yang tidak sehat, sebaiknya tidak mengizinkan dalam kegiatan dan merekomendasikan untuk segera memeriksakan diri ke fasilitas.
 3. Memastikan peserta yang tidak sehat dan memiliki riwayat perjalanan dari negara dengan transmisi lokal COVID-19 dalam 14 hari terakhir tidak menghadiri acara. Hal ini dalam pertimbangan melalui pertimbangan di area pintu masuk.

dan penulisan informasi di luar negeri dengan transmisi lokal COVID-19 dapat dilihat di www.covid19.kemkes.go.id

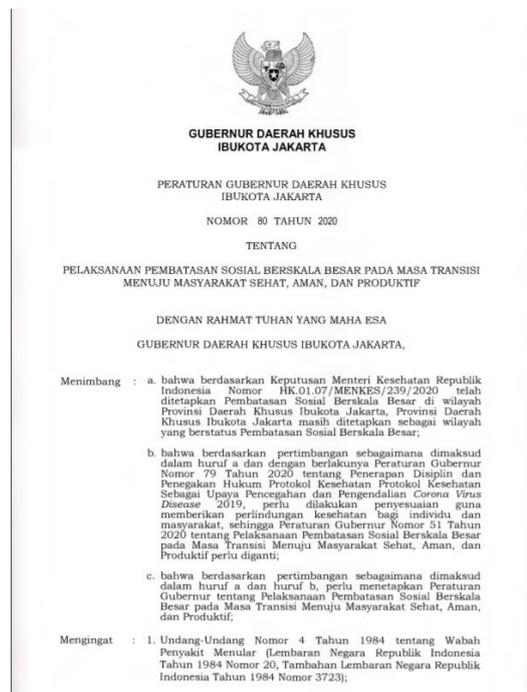
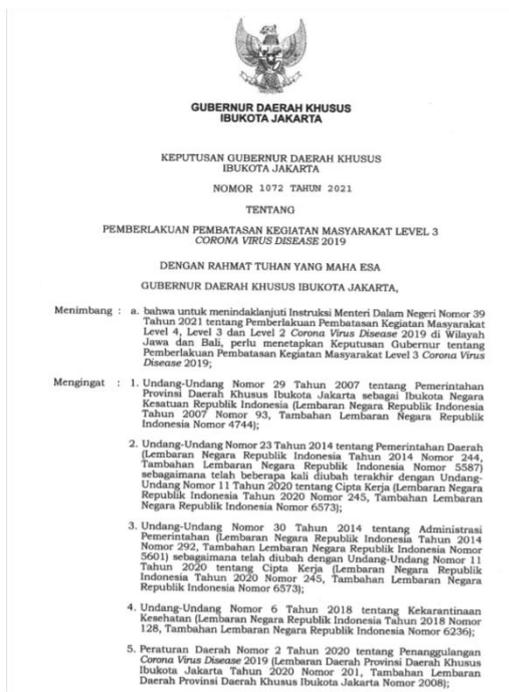
4. Memastikan lokasi acara memiliki sarana akses yang baik dan memiliki fasilitas memadai untuk mencuci tangan.
5. Menastikan ketersediaan salun dan air untuk mencuci tangan atau penutupi tangan berbasis alkohol.
6. Menetapkan fasilitas pembuangan area yang umum dipulihkan, seperti kamar mandi, toilet reguler dan penutupian, dan area makan berdasar pada jam pelaksanaan.

• **Peserta Acara**

1. Jika selama acara berlangsung, terdapat staf atau peserta yang tidak merasa sehat atau mengalami gejala dan segera memeriksakan diri ke fasilitas.
2. Peserta yang berasal dari negara dengan transmisi lokal COVID-19 dalam 14 hari terakhir sebaiknya menggunakan keypad pribadi penyelenggara. Jika perlu saat acara mengemudi dengan atau menggunakan penutupi kepala/busana kepala maka tidak menggunakan kegiatan dan segera memeriksakan diri ke fasilitas.
3. Individu yang sakit tidak perlu memakai masker.
4. Peserta harus menggunakan Pakaian Pelindung Diri (PDD) seperti penutupi tangan secara teratur menggunakan air dan sabun atau penutupi tangan berbasis alkohol serta menghindari menyentuh area wajah yang tidak perlu.
5. Hindari berjabat tangan dengan peserta atau lainnya, dan pertimbangan untuk mengabaikan alternatif bentuk sapa lainnya.

LAMPIRAN 7 : Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta

- Peraturan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 1072 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 3 Corona Virus Disease 2019.
- Peraturan Gubernur Daerah Khusus Ibu kota Jakarta Nomor 8 Tahun 2020.



LAMPIRAN 8 : Balai Sidang Jakarta Convention Center (JCC)

Protokol Umum Kesehatan dan Keselamatan COVID-19.



PROTOKOL UMUM KESEHATAN DAN KESELAMATAN COVID-19
PENYELENGGARAAN KEGIATAN
BALAI SIDANG JAKARTA CONVENTION CENTER

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkah dan karuniaNya lah maka dokumen ini selesai kami susun.

Seperti yang telah kita ketahui, pemerintah telah menetapkan **Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)** sebagai Bencana Non-alam yang telah menjadi wabah/pandemi, dan tentunya penetapan ini akan diikuti dengan upaya-upaya pencegahan penyebarannya melalui pembatasan sosial, antara lain pembatasan kerumunan orang, pemberlakuan isolasi, penutupan fasilitas dan pengaturan pelayanan publik.

Merindaklanjuti Surat Edaran Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi DKI Jakarta No. 372/SE/2020 Tentang Pengajuan Persetujuan Teknis Pada Kegiatan Meeting, Seminar, Workshop dan Akad Nikah/Pemberkatan/Ujucara Pernikahan, maka kami sebagai Venue telah menyusun Petunjuk Teknis mengenai Protokol Kesehatan dan Keselamatan Covid-19 Penyelenggaraan Kegiatan Balai Sidang Jakarta Convention Center. Petunjuk Teknis ini tentunya akan menjadi acuan bagi event organizer (penyelenggara acara) dan stake holder lainnya, sehingga tidak ada lagi keragu-raguan dalam setiap penyelenggaraan event bertempat di Balai Sidang Jakarta Convention Center.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada para pihak terkait atas kerjasama yang baik diantara para pihak ditengah pandemi Covid-19 ini, semoga Allah SWT senantiasa bersama kita.

Jakarta, 5 Nopember 2020

Yogi Wirawan, S.H.

General Manager



PROTOKOL UMUM KESEHATAN DAN KESELAMATAN COVID-19
PENYELENGGARAAN KEGIATAN
BALAI SIDANG JAKARTA CONVENTION CENTER

LATAR BELAKANG & TUJUAN

Dokumen ini memberikan kerangka kerja penyelenggaraan kegiatan di JCC yang mengacu pada pedoman keselamatan terhadap Covid-19 dari pemerintah.

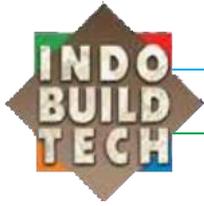
Dokumen ini dinamis, yang akan terus berubah sesuai pedoman dari Pemerintah dan lembaga/asosiasi internasional lain yang terakurasi.

Tujuan dari pedoman ini untuk setiap kegiatan yang diselenggarakan di JCC terkendali dan kondusif dengan memastikan keselamatan dan kesehatan dari semua pihak terkait.

REGULASI DAN PROSEDUR

A. Tanggung Jawab Penyelenggara Kegiatan

- Bertanggung jawab terhadap karyawan, kontraktor, subkontraktor, exhibitor dan pengunjung.
- Merencanakan dan mengontrol segala aspek didalam kegiatan yang diselenggarakan termasuk dalam merencanakan pencegahan Covid-19.
 - Lay out termasuk akses keluar masuk.
 - Jumlah peserta/pengunjung dan pengaturan registrasi dan antrian masuk.
 - Waktu kedatangan.
 - Masa persiapan dan pembongkaran.
- Melakukan pra-registrasi peserta/pengunjung untuk meminimalkan antrian masuk.
- Memastikan semua peserta/pengunjung terdaftar untuk memastikan kemampuan telusur, jika diperlukan dikemudian hari.
- Memberikan pengarahan khusus terhadap personil yang terlibat terhadap potensi bahaya dan cara kerja yang tidak aman (tidak sesuai protokol kesehatan) selama persiapan, pembongkaran maupun acara berlangsung.



**INDONESIA
BUILDING
TECHNOLOGY
E X P O**

STAFF INFORMATION FORM

17 – 21 November 2021

Jakarta Convention Center (JCC), Indonesia

We, the undersigned :

Booth Number :

Company :

Person in Charge :

Every worker data must be attached with a photocopy of ID card (KTP/SIM) and sent to faisal.debindo@gmail.com

Deadline submission: for Vendor / Contractor 5 November 2021
for Exhibitor 5 November 2021

PERSONAL DATA INFORMATION

No	Name	Position	Phone	IDNUMBER (KTP/SIM)

Jakarta

.....
Signature and Company Stamp

ORGANISED BY:



PT. Debindo International Trade and Exhibitions

Jl. KH. Abdulah Syafei No.9 Jakarta 12840, Indonesia

Phone : (62-21) 83797401, 83797404-06, 83797408 - 11 Fax. : (62-21) 83797402, 83797412

Website : www.indobuildtech.com | www.buildingshow.com/indobuildtech | Email : debindo@debindo-ite.com

INSTRUMENT SELF ASESSMENT RISIKO COVID-19

Nama :
NIK (No. KTP) :
Alamat :
Pekerjaan :

Demi kesehatan dan keselamatan bersama, mohon anda **JUJUR** dalam menjawab pertanyaan di bawah ini.

Dalam 14 hari terakhir, apakah anda pernah mengalami hal hal berikut:

No.	PERTANYAAN	YA	TIDAK	YA, SKOR	TIDAK, SKOR
1	Apakah pernah keluar rumah/ tempat umum (pasar, fasyankes, kerumunan orang, dan lain lain } *			1	0
2	Apakah pernah menggunakan transportasi umum *			1	0
3	Apakah pernah melakukan perjalanan ke luar kota/internasional ? (wilayah yang terjangkau /zona merah)			1	0
4	Apakah anda mengikuti kegiatan yang melibatkan orang banyak 7			1	0
5	Apakah memiliki riwayat kontak erat dengan orang yang dinyatakan ODP,PDP atau konfirm COVID- 19 (berjabat tangan, berbicara, berada dalam satu ruangan / satu rumah) ?			5	0
6	Apakah anda sedang mengalami demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, dan/atau sesak nafas			5	0
JUMLAH TOTAL					

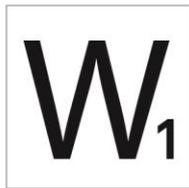
0 Risiko Kecil
1 - 4 = Risiko Sedang
> 5 = Risiko Besar

TINDAK LANJUT

Risiko besar dan pemeriksaan suhu 37,3°C tidak diperkenankan masuk, agar dilakukan investigasi lebih lanjut dan direkomendasikan berkonsultasi dengan tenaga kesehatan.



HEALTH PROTOCOL INCOMPLIANCE FORM
17 -21 NOVEMBER 2021
 Jakarta Convention Center (JCC)



Please fill with CAPITAL LETTERS and return the original form to the organiser

We, the undersigned :

Name : Phone :

Position : Mobile :

Company : Fax :

Address Email :

..... Website :

Hereby admit the :

<p>1ST HEALTH PROTOCOL INCOMPLIANCE</p> <ul style="list-style-type: none"> • DATE : • TIME : • TYPE OF INCOMPLIANCE : 	SIGN
<p>2ND HEALTH PROTOCOL INCOMPLIANCE</p> <ul style="list-style-type: none"> • DATE : • TIME : • TYPE OF INCOMPLIANCE : 	SIGN
<p>3RD HEALTH PROTOCOL INCOMPLIANCE</p> <ul style="list-style-type: none"> • DATE : • TIME : • TYPE OF INCOMPLIANCE : 	SIGN
<p>FINAL NOISE LEVEL INCOMPLIANCE</p> <ul style="list-style-type: none"> • DATE : • TIME : • TYPE OF INCOMPLIANCE : <p>By signing the Final Health Protocol Incompliance, the Exhibitor has to be a prohibited from entering the exhibition area.</p>	SIGN

Jakarta

 Signature and Company Stamp

ORGANISED BY :



PT. Debindo International Trade and Exhibitions
 Jl. KH. Abdulah Syafei No. 9 Jakarta 12840, Indonesia
 Phone : (62-21) 83797401, 83797404-06, 83797408 - 11 Fax. : (62-21) 83797402, 83797412
 Website : www.indobuildtech.com | www.buildingshow.com/indobuildtech | Email : debindo@debindo-ite.com